

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pejelasan dan pembahasan di atas, maka dalam Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan judul “Pendekatan Konstruktivisme dalam Menangani Kejenuhan Belajar IPA di Kelas V MI Jamiyyatus Sholihin Dadapan Sedan Rembang” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pendekatan konstruktivisme dalam menangani kejenuhan belajar IPA di kelas V MI Jamiyyatus Sholihin Dadapan Sedan Rembang menurut hasil penelitian telah terlaksana dengan baik dan bisa dalam menangani serta mengurangi masalah kejenuhan. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pendekatan konstruktivisme ini diterapkan di kelas V pada mata pelajaran IPA cocok dalam menangani kejenuhan dan kebosanan peserta didik dalam belajar IPA, karena selain untuk mengatasi rasa jenuh, peseta didik juga dapat belajar untuk menuangkan dan mengeluarkan ide-idenya yang diperlihatkan pada saat diskusi kelompok untuk menyelesaikan persoalan dari guru serta pada saat praktik dalam mengembangkan materi yang dilakukan di luar kelas. Kegiatan praktik dapat mengembangkan kreativitas berpikir dalam belajar IPA. Dapat juga dibuktikan bahwa dalam proses belajar mengajar peserta didik sudah terlihat sangat antusias dan senang serta semangat dalam belajar. Pada pendekatan konstruktivisme ini juga sangat memanfaatkan dan memicu peserta didik dalam keingintahuan bawaan mereka mengenai dunia dan cara kerjanya. Peserta didik disini tidak diajak untuk menemukan kembali roda berputar tetapi bagaimana roda itu berputar dan bagaimana fungsinya.
2. Faktor Penghambat dan pendukung pelaksanaan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPA di kelas V MI Jamiyyatus Sholihin Dadapan Sedan Rembang, faktor penghambat dalam menggunakan pendekatan konstruktivisme di kelas V ini yaitu tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA kurang, respon peserta didik terhadap materi IPA pada saat pembelajaran yang kurang semangat dan malas, serta kebiasaan peserta didik yang sulit dihilangkan adalah bicara sendiri pada saat proses belajar mengajar berlangsung, sedangkan faktor pendukungnya antara lain peran aktif peserta didik dalam

pembelajaran, kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam mengajar yang dibuktikan dalam memberikan semangat serta motivasi siswa dan menstimulasi pemikiran siswa dengan cara memberikan pertanyaan sebelum masuk ke dalam materi yang akan disampaikan, suasana pembelajaran yang menjadi menyenangkan, sarana dan prasarana sekolah yang memadai serta berbagai sumber buku IPA dan kebijakan dari madrasah sendiri yang mendukung untuk menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan cara diadakan rapat bulanan yang membahas tentang hasil dan kendala belajar yang dihadapi oleh pendidik. sehingga pembelajaran semakin terlihat menyenangkan dan hasil belajar dapat diraih secara mudah.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan di atas, berikut terdapat beberapa saran yang sekiranya bisa bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk lembaga
 - a. Lembaga madrasah dapat memberikan pelatihan-pelatihan dan seminar terhadap para guru di MI Jamiyyatus Sholihin Dadapan Sedan Rembang mengenai cara-cara untuk mengajak peserta didik aktif di dalam kelas dan hal-hal yang berkaitan dengan stimulasi berpikir peserta didik serta seminar yang berisi tentang beberapa pendekatan yang bisa digunakan dalam menangani rasa jenuh dan bosan peserta didik. terutama memperkenalkan pendekatan konstruktivisme kepada para guru yang bisa digunakan untuk menstimulasi pengetahuan peserta didik dalam mata pelajaran IPA, agar peserta didik senang dalam pembelajaran dan mencintai lingkungan alam.
 - b. Kepala sekolah mengadakan apel pagi dengan guru sebelum proses belajar mengajar untuk menambah semangat pendidik dalam memulai pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik sebelum mengajar.
2. Untuk pendidik
 - a. Guru atau pendidik dalam menerapkan pendekatan konstruktivisme harus lebih semangat lagi meskipun dalam menerapkannya membutuhkan kesabaran dan strategi yang pas serta membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menstimulasi peserta didik untuk aktif dan inovatif.
 - b. Penerapan pendekatan konstruktivisme dalam mata pelajaran IPA di kelas V ini dapat dijadikan pertimbangan oleh guru

lainnya untuk mengatasi masalah dalam peserta didik terutama rasa jenuh dan mengajak peserta didik untuk mencintai lingkungan alam serta mengajak peserta didik untuk belajar dari pengalaman-pengalaman yang pernah dialami.

3. Untuk peserta didik
 - a. Siswa diharapkan mampu untuk berperan aktif dalam pembelajaran. dengan peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran akan meningkatkan hasil pembelajaran dan meningkatkan prestasi peserta didik.
 - b. Sebagai peserta didik seharusnya mampu memperkuat niat dan tujuan mereka dalam belajar dan membakar semangat dalam menambah wawasan ilmu-ilmu baik itu ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama, serta ikut aktif dalam menambah wawasan ilmu di dalam sekolah maupun yang didapat dari lingkungan alam yang dapat menunjang keberhasilan dalam belajar.

